

Pengelolaan Wisata Edukasi Pabrik Tahu dan Peternakan Sapi di Desa Kalitengah

Shulkhah^{1*}, Siti Julaeha², Putri Lilli Naelatul Jannah³, Abdurrahman⁴, Jamaludin⁵, Ummu Athiyah⁶, Halimah Nitami⁷, M Rizik R.M⁸, M Reza M.M⁹, Euis Choirunnisa¹⁰ Tanty Tri Wijayanti¹¹

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}
Shulkhah81@gmail.co.id

Abstrak: Desa Kalitengah adalah destinasi kampung yang memiliki wisata di kawasan panembahan kota Cirebon. Destinasi wisata ini menawarkan kegiatan berwisata dengan nuansa khas Cirebon sebagai daya Tarik utamanya. Visi utama pengelolaan wisata edukasi bagi anak-anak TK/SD, namun dalam pelaksanaannya masih belum sejalan dengan visi yang ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang konsep wisata edukasi bagi destinasi wisata desa kalitengah. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Rancangan model wisata edukasi dalam penelitian terdiri dari metode pembelajaran tutorial dan eksplorasi. Tujuan pembelajaran tutorial adalah untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai berbagai hal yang terdapat di destinasi wisata. Tujuan pembelajaran eksplorasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman wisatawan dengan melihat secara langsung objek pembelajaran tersebut.

Kata Kunci : Wisata Edukasi, Pembelajaran Tutorial, Eksplorasi

Abstract: Kalitengan village is a village destination that has tourism in the Panembahan area of Cirebon city. This tourist destination offers travel activities with the distinctive nuances of Cirebon as the main attraction. The main vision of the management of educational tourism for kindergarten/elementary school children, but the implementation is still not in line with the vision set. The purpose of this research is to design the concept of educational tourism for the village of Kalitengah. This type of research is descriptive with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews and documenttation studies. The design of the educational tourism model in the study consisted of tutorial and exploration learning methods. The purpose of tutorial learning is to provide basic knowledge about various things found in tourist destinations. The purpose of exploratory learning is to increase the knowledge and understanding of tourist by looking directly at the learning object.

Kata Kunci : Educational Tourism, Tutorial Learning, Exploration

Article info: 2022-11-09 | 2022-12-26 | 2022-12-28

Copyright © 2022, Author.

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



How to Cite :

Pendahuluan

Desa Kalitengah dikenal sebagai desa penghasil Batik yang menjadi salah satu alternatif untuk menarik pengunjung mancanegara maupun wisatawan asing untuk melihat dan mencoba mengenal cara produksi batik tulis maupun cetak. Akan tetapi bukan hanya batik saja yang bisa menjadi wisata edukasi yang berada di desa ini,

pabrik tahu dan peternakan sapi pun bisa menjadi wisata berbasis edukasi untuk anak-anak TK/SD. Masyarakat pada umumnya hanya mengetahui bahwa desa kalitengah merupakan penghasil batik tetapi UMKM yang ada di desa kalitengah bukan hanya penghasil batik saja tetapi terdapat peternak sapi dan pabrik tahu yang belum diketahui oleh masyarakat luas.

Industri pariwisata telah berkembang pesat dan selalu mengalami transformasi bentuk dan model yang inovatif. Salah satu tren baru dalam dunia pariwisata saat ini adalah wisata edukasi, yang banyak diminati oleh wisatawan dari berbagai kalangan, baik lokal maupun mancanegara. Pada dasarnya wisata edukasi merupakan perjalanan wisata yang tidak hanya sebatas rekreatif semata, tetapi setiap wisatawan bisa melakukan dua hal sekaligus yaitu rekreatif untuk memuaskan rasa penasaran dengan tujuan lokasi wisata dan bisa belajar tentang hal baru.

(Priyanto, 2018) menyatakan bahwa salah satu pemicu pariwisata adalah wisata yang berorientasi pada pengalaman dan aktivitas fisik. Wisata edukasi merupakan sebuah konsep kegiatan atau perjalanan yang dilakukan untuk tujuan rekreatif dengan lebih mengedepankan unsur pendidikan, pengalaman, dan aktivitas fisik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap wisatawan selain dapat menikmati keindahan pariwisata yang ditawarkan, juga mendapatkan pelajaran atau pengetahuan yang ditawarkan oleh para pelaku industri wisata edukasi.

Dalam beberapa tahun terakhir wisata edukasi di Indonesia menjadi populer, dan banyak bermunculan wisata-wisata edukasi yang berbasis pengetahuan. Salah satu jenis wisata edukasi berbasis pengetahuan adalah wisata edukasi produksi tahu sumedang dan peternakan sapi seperti yang ada di desa Kalitengah. Dalam hal ini munculnya kelompok-kelompok pelaku industri pariwisata ditengah masyarakat, membuat wisata edukasi berperan penting dalam meningkatkan perekonomian pemilik UMKM tersebut. Manfaat dari wisata edukasi ini salah satunya adalah menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman anak-anak dalam memahami sesuatu yang rumit menjadi mudah.

Metode Pengabdian

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah participatory action research (PAR). Menurut Kindon dan Ottoson dalam Irawan (2020), metode ini mengkombinasikan antara penelitian dengan tindakan yang berkelanjutan dan dilakukan secara partisipatif bersama masyarakat.

Metode PAR dapat dijadikan sebagai upaya upaya untuk memberikan alternatif solusi pemecahan masalah yang dihadapi mitra. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan berbagai pendekatan, mulai dari survei dan wawancara, pendokumentasian sastra lisan, pengkajian dan penerjemahan sastra lisan, dan pembuatan website. Adapun tahapan pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penelitian ini dihadiri oleh anak-anak PAUD/SD di Desa Kalitengah. Kegiatan ini memperoleh respon positif dari peserta, mereka sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal kegiatan hingga akhir, terlebih saat berada di tempat peternakan sapi. Anak-anak sangat senang saat memberi makan sapi sambil mengelus-elus kepala sapi. Adapun hambatan yang ditemui saat kegiatan berlangsung adalah diantaranya pada situasi pandemic saat ini, banyak dari anak-anak yang tidak bisa mengikuti kegiatan dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara online, kurangnya komunikasi antara panitia pelaksana kegiatan dengan sekolah juga minimnya pengetahuan anak-anak mengenai wisata edukasi.

Selain produksi tahu, UMKM ini juga mengelola Produksi Peternakan sapi khusus bidang penggemukan sehingga pengelola dapat memanfaatkan ampas tahu untuk dijadikan protein yang memiliki kadar protein mencapai 25% di bandingkan dengan rumput memiliki kadar protein 15% dan jerami yang memiliki kadar protein 3%, sehingga dengan menggunakan ampas tahu akan mempercepat pertumbuhan dan penambahan bobot berat pada sapi. Produksi tahu ini baru berlangsung selama 6 bulan. Pada Wisata Edukasi ini anak-anak makin mengetahui bagaimana cara pembuatan tahu yang mereka makan hamper setiap hari, UMKM ini memproduksi tahu sumedang dan tahu sayur, UMKM ini mendistribusikan kepada pedagang" kaki lima atau pedagang sayur yang berada di pasar sekitar Desa Kalitengah.

Kesimpulan

Tercapainya manfaat dari kegiatan ini adalah dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh anak-anak dan kesan-kesan yang disampaikan oleh para anak-anak selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi kegiatan ini menunjukkan bahwa lebih dari 75% anak-anak memahami materi yang disampaikan, sebanyak 50% anak-anak mampu mempraktikkan kembali simulasi dan demonstrasi yang diberikan. Adapun manfaat yang utama dari wisata edukasi ini adalah anak-anak dapat mengetahui bagaimana cara pembuatan tahu dari mulai proses perendaman kacang kedelai hingga penggorengan tahu.

Daftar Pustaka

- Jenggawah, N., Pada, S., Berpikir, K., Dan, K., & Belajar, M. (2010). Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Jember Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember.
- Kawasati, I. & R. (1990). No Title終末論的永劫回帰とモダニズムの弁証法. 日本ワーグナー協会編『年刊ワーグナー1990』, 4(1), 東京 : 音楽之友社 : pp. 56-79.
- Mulyana, D. (2014). Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif, 43.

- Priyanto, R. (2018). Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32-38. <https://doi.org/10.31227/osf.io/g3k48>
- Studi, P., Tata, P., Pendidikan, J., Keluarga, K., Pendidikan, F., Dan, T., & Indonesia, U. P. (n.d.). Oleh : Cica Yulia, S.Pd, M.Si.
- Arikunto, S. (2014,. 21). , *Posedur Penelitian, suatu pendekatan praktik*, (:) Cet-15 h. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ummah, I. (2018). Peningkatan Kualitas Pelayanan Eduwisata dengan Menggunakan Metode Servqual (Service Quality) dan Model Kano (Studi Kasus : Taman Rekreasi Sengkaling UMM). 4-24.